

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan wujud pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama dalam siniar *Majelis Lucu* Segmen “Tanpa Arah” (selanjutnya disebut *Tanpa Arah*) dan pengaruhnya dalam menciptakan unsur humor dalam siniar. *Tanpa Arah* merupakan salah satu segmen dalam kanal Youtube *Majelis Lucu* yang umumnya membahas mengenai topik terkini yang hangat diperbincangkan warganet. Siniar *Tanpa Arah* dibawakan oleh Coki Anwar (CA) sebagai moderator bersama Ebel Cobra (EC) dan Dustin Tiffani (DT) sebagai narasumber. Selama penelitian ditulis, *Tanpa Arah* telah mengunggah sebelas episode yang dapat diakses pada kanal Youtube *Majelis Lucu*. Penelitian ini hanya menggunakan enam episode yang disesuaikan berdasarkan kesamaan tema setiap episode, yaitu kritik terhadap pemerintah.

Data pada penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode simak dan catat. Setiap episode siniar diamati oleh peneliti dan setiap percakapan direkam dalam bentuk teks yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan empat maksim dalam prinsip kerja sama. Pada tahap klasifikasi data, percakapan diklasifikasikan dalam bentuk pematuhan dan pelanggaran dari keempat maksim dalam prinsip kerja sama. Bagian analisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan data disajikan dalam bentuk deskripsi dari kasus yang diteliti serta dianalisis menggunakan teori prinsip kerja sama Grice.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa percakapan dalam *Tanpa Arah* mengandung pematuhan dan pelanggaran terhadap maksim-maksim dalam prinsip kerja sama. Pelanggaran terhadap prinsip kerja sama berhasil menciptakan unsur humor. Pematuhan maksim kualitas, kuantitas, relevansi, dan pelaksanaan/cara terdapat dalam percakapan yang mencakup penggunaan informasi akurat, pernyataan yang bisa dipertanggungjawabkan, penyajian informasi yang cerdas, perbandingan berlebihan, penggabungan fokus topik percakapan dengan permainan kata, dan tata bahasa yang benar. Di sisi lain, pelanggaran maksim-maksim tersebut, seperti memberikan informasi tidak akurat, permainan kata, ironi, dan sindiran, dapat menciptakan efek lucu.

Kata kunci: siniar, pragmatik, prinsip kerja sama, pematuhan, pelanggaran

ABSTRACT

This research aims to describe the types of obedience and violation from the cooperative principles in "Tanpa Arah" segment of *Majelis Lucu* podcast (hereafter referred to as *Tanpa Arah*) and its impact in creating humor elements within the podcast. *Tanpa Arah* is one of the segments on *Majelis Lucu* Youtube channel that generally discusses current topics that are widely discussed by netizens. *Tanpa Arah* is hosted by Coki Anwar (CA) as the moderator, along with Ebel Cobra (EC) and Dustin Tiffani (DT) as the speakers. At the time of writing this research, *Tanpa Arah* had uploaded eleven episodes available on *Majelis Lucu* Youtube channel. This study only utilized six episodes that were selected based on the similarity of themes among episodes, critique of the government.

The data for this research was collected using the observation and note-taking method. Each episode of the podcast was observed by the researcher, and every conversation was transcribed into text, in which later classified under the four maxims in the cooperative principles. During the data classification stage, the conversations were categorized into obedience and violation toward the four maxims in the cooperative principles. The analysis was conducted through qualitative descriptive method, presented in the form of descriptions of cases studied and analyzed using Grice's theory of the cooperative principles.

The research findings indicate that the conversations in "Tanpa Arah" exhibit obedience and violation toward the maxims of the cooperative principles. Violation toward the maxims of cooperative principles successfully created elements of humor. Obedience to the maxims of quality, quantity, relevance, and manner in the conversations contains the use of accurate information, accountable statements, intelligent information presentation, exaggerations, combination of the conversation's focal point and wordplay, and proper grammar. On the other hand, violation of these maxims, such as providing inaccurate information, wordplay, irony, and sarcasm, creates a comical effect.

Keywords: podcast, pragmatic, cooperative principle, obedience, violation